

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Lapangan dalam hal ini adalah kehidupan masyarakat yang merupakan laboratorium raksasa karena di dalamnya terdapat berbagai fenomena menarik untuk dikaji. Penelitian lapangan banyak dilakukan pada fenomena yang berhubungan dengan budaya, pengalaman hidup masyarakat, kelompok, dan individu dalam berbagai bidang kehidupannya (Abdullah, 2015:87-88).

2. Pendekatan Penelitian

Demi mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara praktis, pendekatan kuantitatif diasumsikan sebagai penelitian yang menggunakan angka. Hal ini dikarenakan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data *numerik* (angka) yang akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif memiliki arah dan fokus untuk membangun teori dari data atau fakta (Hardani, Nur Hikmatul Auliya, & Helmina Adriani 2020:237-238).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertepatan di Pasar Bebas Banjir (PBB), Jl. Yetro Sinseng Kode Pos: 73812, Kel. Lanjar, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah. Dengan jumlah penduduk 20.847 dengan laki-laki 10.566 dan perempuan 10.281 (SP, 2020). Adapun lokasi penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena pasar ini merupakan pasar tradisional yang besar dibandingkan pasar-pasar tradisional di daerah lainnya dan memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dengan jumlah 198 pedagang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan 33 oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini ialah semua pedagang yang ada di Pasar Bebas Banjir (PBB) ini, untuk jumlah populasi dalam penelitian ini ada 198 pedagang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu yang disebut dengan sampling, acuan tersebut mengharuskan hasil dari sampel yang terpilih dapat mewakili populasi yang telah ditentukan (*representatif*). Sampling dilakukan karena terdapat beberapa kekurangan pada peneliti seperti keterbatasan waktu, efisiensi tenaga, biaya, dan sebagainya (Raihan, 2017:85).

Metode sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013:85).

Penentuan jumlah sampel dalam dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus teori *Roscoe*. Teori *Roscoe* mengatakan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti (Sugiyono, 2013:91). Jadi karena penelitian ini terdiri dari 3 variabel (2 independen+ 1 dependen), maka jumlah sampelnya adalah $3 \times 10 = 30$ Responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan dari penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Ada 2 jenis data yang dapat diambil yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti maupun kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden yaitu pedagang Pasar Bebas Banjir (PBB).
- b. Data Sekunder, merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua aspek (manusia, benda, tumbuhan, dll.) yang menjadi sumber peneliti untuk mendapat data yang diperlukan, dalam hal ini sumber data penelitian adalah manusia yang disebut sebagai responden, buku-buku, arsip atau catatan yang memuat data-data informasi yang mendukung penelitian ini. Maka, yang menjadi responden yaitu seluruh pedagang Pasar Bebas Banjir (PBB).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Kuesioner dapat berupa daftar cocok (*check list*) atau skala dalam instrument penelitiannya. Responden pada penelitian ini adalah pedagang pasar Pasar Bebas Banjir (PBB)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

F. Skala Pengukuran

Desain pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner yang menggunakan Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013:93). Responden akan diminta menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angka satu menjadi indikator bahwa responden memberikan tanggapan yang bersifat negatif atau Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan yang diberikan, sebaliknya angka lima menunjukkan tanggapan positif atau Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 1 Skor pada Kuesioner

Jenis Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral/ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner yang diberikan kepada responden, dengan memberikan pertanyaan/pernyataan yang jawabannya dicantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan akurat dan cepat, serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

Variabel yang telah tercantum dalam kuesioner ini terdiri dari factor-faktor yang terkandung dalam teori yang mempengaruhi religiusitas dan pendapatan terhadap keputusan menabung dibank syariah. Jawaban dari responden akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap keputusan pedagang pasar PBB menabung dibank syariah.

Tabel 3. 2Variabel dan Indikator Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator	Tautan Teori
1	Religiusitas (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan Agama 5. Konsekuensi 	Glock & Stark (1998)
2	Pendapatan (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji/Upah 2. Pendapatan dari usaha sendiri 3. Pendapatan dari usaha lain 	John J. Wild (2003)
3	Keputusan Menabung (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Penilaian Alternatif 4. Keputusan Pembeli 5. PerilakuPascaPembelian 	Kotler (2007)

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif yang dapat diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Berikut beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu :

1. Editing yaitu mempelajari kembali data yang diperoleh sehingga dapat diketahui kelengkapan atau kekurangan dalam penyusunannya.
2. Coding yaitu memberikan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
3. Klasifikasi yaitu mengelompokkan data sesuai dengan kelompoknya.
4. Tabulasi data yaitu membuat data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

I. Teknik Analisa Data

Teknik pengolahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Setelah peneliti menyebar kuisisioner kepada responden atau para pedagang pasar PBB dan telah didapatkan datanya maka uji pun bisa dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* tersebut, setelah diolah dengan baik maka untuk mengambil keputusan pun akan lebih mudah. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan :

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{table}$.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$ maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 30 responden dari pedagang pasar PBB. Hasil pengujian dilakukan dengan program *Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 26.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel adalah menggunakan *crombach Alpha*, dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari 0,06 ($> 0,06$) (Umam, 2019:59). Adapun perhitungannya menggunakan *SPSS 26 for Windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas. Adapun analisisnya menggunakan *SPSS 26 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel bebas maupun terikat mempunyai atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Non Parametric KolmogrovSmirnov (K-S)*. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametrik adalah data harus memiliki distribusi normal (Hariyadi Sarjono & Winda Julianita, 2011).

Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Angka signifikansi uji *Kolmogrov-smirnov* Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji *Kolmogrov-smirnov* Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan jika nilai VIF > dari 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman, untuk pengujian pearman adalah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2) Jika nilai Sig. (2-taile) < 0,05. Maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun mengenai alat analisis statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dai satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau tergantung. (sarwono) analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variael independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam hal ini penelitian yang digunaka untuk mengetahui apakah pengaruh religiusitas dan pendapatan pedagang terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis dalam bentuk rumus : (Sugiyono, 2013)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menabung di Bank Syariah

a = Konstanta nilai Y ketika X=0

b_1 = Koefisien regresi (menunjukkan peningkatan atau penurunan varial dependen yang diakibatkan adanya perubahan variabel independen).

b_2 = Koefisien regresi (menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang diakibatkan adanya perubahan variabel independen).

X_1 = Religiusitas

X_2 = Pendapatan

e = Standar error.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai thitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R² pada tabel summary. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk kontribusi variabel dependen. Jika nilai R mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Rumus koefisien determinasi berganda adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$R^2 = \frac{SS_{Reg}}{SS_y}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi berganda

SS_{reg} = *Regression sum of squares*

SS_y = *Total sum of squares*